

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh website Bursa efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan cara atau teknik untuk mempelajari ilmu yang mengarah peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang sudah ada dan dengan data yang telah terkumpul dan di sesuaikan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui keadaan, kondisi perusahaan dapat mengetahui objek yang akan dipaparkan dalam laporan penelitian ini.

### 3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Metode ini, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016 :14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan segala bentuk sesuatu yang ditetapkan peneliti yang dipelajari secara spesifik dan lebih substantif. Menurut Sugiyono (2016:38) menjelaskan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Atas dasar itu,dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel dengan rincian 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu *Leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel ini disimbolkan dengan simbol (X). Variabel independen

tersebut sering diartikan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negative. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah *leverage* dan profitabilitas.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel dependen ini sering dikenal dengan variabel output. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel Operasional Variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	Pengertian <i>leverage</i> adalah penggunaan sejumlah aset atau dana perusahaan dimana dalam aset atau dana tersebut harus mengeluarkan biaya tetap. (Maryam 2014)	DER  $\frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam priode tertentu. Kasmir (2015:114)	ROA  $\frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ Aktiva}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola	Tobin's Q  $Q = \frac{(MVE + D)}{Total\ Asset}$	Rasio

---

sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya berhubungan harga saham (Silvia indriani 2019:2).

---

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku bacaan, literatur ilmiah, dan sumber lainnya yang dianggap relevan dan sesuai dengan apa yang diteliti. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, dimana data tersebut disajikan dengan angka-angka yang mewakili setiap variabelnya. Data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari <https://www.idx.co.id/>.

#### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu :

**Tabel 3.2****Pupulasi Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek****Indonesia Priode 2015-2021**

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	Andira Agro Tbk
7	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi Internasional Tbk
10	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
17	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
18	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
21	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
25	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
26	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FAPA	FAP Agri Tbk
28	FISH	FKS Multi AgroTbk
29	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
30	GOLL	Golden Plantation Tbk
31	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
32	GZCO	Gozco Plantations Tbk
33	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
36	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
37	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk

38	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
39	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
40	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
42	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
43	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
44	MGRO	Mahkota Group Tbk
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
46	MYOR	Mayora Indah Tbk
47	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
48	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
49	PALM	Provident Agro Tbk
50	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
51	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
52	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
53	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
54	PSGO	Palma Serasih Tbk
55	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
56	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
57	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
58	SIPD	Seeya Sewu Indonesia Tbk
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk
60	SKLT	Sekar Laut Tbk
61	SMAR	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
62	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
63	STTP	Siantar Top Tbk
64	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
65	TAYS	Jaya Swarsa Agung Tbk
66	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
67	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
68	ULTJ	Ultrajaya milk Industry and Trading Company Tbk
69	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
70	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
71	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
72	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Adapun penentuan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016: 85). Oleh karena itu, Pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Teknik Purposive Sampling**

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	72
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lengkap dalam mata uang rupiah melalui <i>webisite</i> <a href="http://www.idx.com">www.idx.com</a> atau website masing-masing perusahaan dari tahun 2015-2021.	(54)
	Total Sampel pada penelitian ini	18
	Total Observasi (18 x 7 tahun)	126

Berdasarkan kriteria diatas, ada 18 perusahaan *Food and Beverage* yang memenuhi kriteria, yaitu :

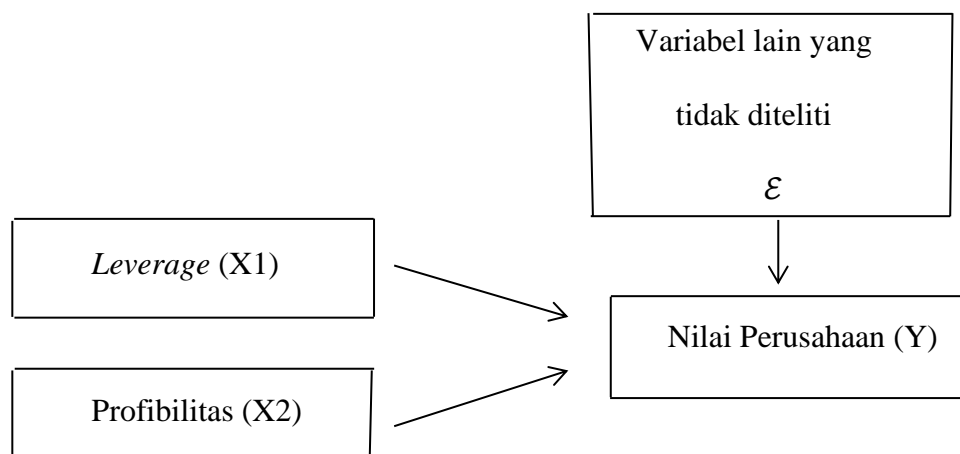
**Tabel 3.4**

#### **Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang dijadikan Sampel Penelitian**

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BISI	Bisi Internasional Tbk

5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
10	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	PALM	Provident Agro Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SMAR	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
17	ULTJ	Ultrajaya milk Industry and Trading Company Tbk
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

### 3.2.4 Model Penelitian



**Gambar 3.1**

### Paradigma penelitian

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel, yang mana analisis data bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Adapun dalam analisis data panel ini dibantu dengan menggunakan *E-Views 9*.



### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugiyono 2016:147). Pada analisis ini penyajian data menggunakan tabel grafik, histogram, dan lain sebagainya

### 3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model regresi benar benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan. Uji Asumsi Klasik ini meliputi uji Linieritas, utokolerasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Normalitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Metode yang mudah untuk digunakan jika menggunakan software Eviews adalah uji jarque-bera.

Pengambilan keputusan jarque-bera dilakukan ketika :

- a. Nilai *Chi-Square* hitung  $<$  *Chi Square* atau probabilitas jarque-bera berada di taraf signifikansi. Maka residual memiliki distribusi normal (tidak menolak  $H_0$ )

- b. Nilai *Chi-Square* hitung  $>$  *Chi Square* tabel atau probabilitas jarque-bera atau probabilitas jarque-bera  $<$  taraf signifikansi. Maka residual tidak memiliki distribusi normal (tidak menolak  $H_0$ )

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dalam sebuah regresi, dapat dilihat dari matriks korelasi:

- a. Jika nilai dalam matriks korelasi  $<$  0,80 pada setiap variabel, maka tidak terjadi multikolinieritas;
- b. Jika nilai dalam matriks korelasi  $>$  0,80 pada setiap variabel, maka ada kemungkinan terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians antara pengamat satu dengan pengamat lain, karena model regresi yang baik adalah adanya kesamaan varians atau terjadi homoskedastisitas. Pada umumnya uji heterokedastisitas dapat disajikan dalam 2 (dua) macam output, yaitu:

### a. *Output Graphic*

Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

b. *Output Statistic*

Jika pada metode *white cross term* dengan asumsi jika nilai pada probabilitas *Obs R-Square* > 0,05, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

### 3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis Regresi Data Panel adalah gabungan antara *times series* dan *cross section* (Basuki 2016:276). Data *times series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu. Sedangkan *Cross Section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu ke banyak individu. Rumus Regresi Data Panel sebagai berikut:

$$y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 t + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

**Keterangan :**

$y_t$  = Variabel terikat

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$

$X_1 t$  = Variabel independen  $X_1$

$X_2 t$  = Variabel independen  $X_2$

$\varepsilon$  = *error term*

Pemilihan teknik analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan 3 metode, yaitu:

1. *Common Effect* (Model Pooled)

Model ini adalah model yang paling sederhana, karena metode ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan mengkombinasikan kedua jenis data tersebut, maka dapat digunakan metode *ordinal least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect* (Model Efek Tetap)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dengan perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi ini, digunakan variabel *dummy* untuk perbedaan intersep, seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan sebagainya, namun sloponya tetap sama antar perusahaan. Model ini dikenal juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV)

3. *Random Effect*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan intersep yang ada diakomodasi oleh masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut *Generalized Least Square* (GLS).

#### **3.2.5.4 Model Estimasi Regresi Data Panel**

Terdapat beberapa pengujian model estimasi yang dapat digunakan untuk menentukan teknik analisis regresi yang paling tepat, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0,5$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *common effect*, sedangkan jika *Chi Square*  $< 0,5$ , maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Apabila probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai  $< 0,5$ , maka metode yang tepat adalah metode *fixed effect*. Sedangkan jika  $> 0,5$ , maka metode yang tepat adalah metode *common effect*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan metode untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada model *common effect*. Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan* dengan melihat *P-Value*. Jika *P-Value Breusch-Pagan*  $< 0,5$ , maka model yang tepat adalah *random effect*, sedangkan jika *P-Value*  $> 0,5$ , maka model yang tepat adalah *common effect*.

### 3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang diterapkan maka peneliti melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun

pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- a. *Leverage*

$H_0: \beta_1 = 0$ , *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

$H_1: \beta_1 < 0$ , *leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

- b. Profitabilitas

$H_0: \beta_2 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_1: \beta_2 > 0$ , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai kemungkinan 95% atau kekeliruan 5%.

3. Uji Signifikansi

- a. Uji signifikansi secara parsial (uji t)

Pengujian Uji t dimaksudkan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dirumuskan sebagai berikut:

$$tt = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Uji t

r: Korelasi Parsial yang Ditentukan

n: Ukuran Sampel

k: Jumlah Variabel Independen

Uji signifikansi secara simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$f = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sumber : Sugiyono (2012 : 259)

Keterangan: F = Nilai uji F

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sample

#### 4. Kaidah Keputusan

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai prob  $> 0,5$

b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai prob  $< 0,5$

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, penulis akan menganalisa kemudian menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.